

I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Inspektorat utama Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan unsur pengawas yang berada di bawah dan bertanggung jawab penuh kepada Kepala BNN. Inspektorat Utama dipimpin oleh Inspektur Utama. Pada inspektorat utama juga terdapat beberapa bagian divisi yaitu Inspektorat I, Inspektorat II, Inspektorat III, Inspektorat Pengawasan dan Pemeriksaan Khusus dan bagian Tata Usaha. Tugas dan wewenang Inspektorat Utama BNN adalah melaksanakan pengawasan intern di lingkungan BNN dan penyusunan laporan hasil pengawasan. Inspektorat utama BNN melakukan kegiatan pemeriksaan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya.

Dalam proses pemeriksaan ini nantinya akan menghasilkan sebuah laporan, yaitu laporan hasil audit. Laporan hasil audit terbentuk dari 4 proses yaitu dimulai dari program kerja audit. Program kerja audit atau yang disebut dengan PKA adalah rancangan sistematis prosedur dan teknik audit yang harus diikuti atau dilaksanakan oleh auditor selama kegiatan audit untuk mencapai tujuan audit (Kamal dan Penyusunan 2012). PKA ini dibuat oleh seorang Ketua Tim. Selanjutnya, proses tahap kedua yaitu pembuatan kertas kerja audit atau yang disingkat KKA. Kertas kerja audit adalah laporan hasil audit yang disiapkan oleh auditor tentang prosedur audit yang diikuti, pengujian yang dilakukan, informasi yang diperoleh dan kesimpulan yang berkaitan dengan pelaksanaan audit (Averina dan Sihombing 2013). Dalam kertas kerja ini auditor sangat berperan penting dalam proses pembuatan KKA. Tahap ketiga yaitu notisi. Notisi adalah hasil temuan kegiatan pengawasan internal yang telah dilakukan sebelumnya, yang berisi penyebab, akibat, kondisi, rekomendasi dan kriteria yang dikembangkan atau dibuat oleh auditor. Tahap yang terakhir adalah Laporan hasil audit atau yang disebut dengan LHA. Laporan hasil audit adalah laporan akhir dari proses audit. Laporan ini dibuat oleh seorang ketua tim. Laporan hasil audit ini akan menguraikan dan mengungkapkan temuan apa saja yang ditemui di dalam proses audit ini. Laporan ini dibuat secara ringkas dan terperinci.

Ketua tim adalah penanggung jawab dari proses pembuatan Program kerja audit dan Laporan hasil audit. Pengerjaan laporan internal audit di inspektorat utama masih dilakukan secara manual, manual yang dimaksud disini adalah pengerjaan yang masih dilakukan di microsoft word, lalu dicetak untuk diperiksa dan divalidasi oleh pengendali teknis dan pengendali mutu. Pengendali teknis dan pengendali mutu berfungsi sebagai pemeriksa dalam pembuatan Program kerja audit dan Laporan hasil audit ini. Dalam proses penginputan Program kerja audit dan Laporan hasil audit memerlukan waktu yang sangat lama, dan memakan banyak kertas karena harus dicetak terlebih dahulu. Hasil akhir dari Laporan hasil audit ini kemudian diubah dahulu dalam bentuk pdf.

Berdasarkan kekurangan pada proses secara manual yang disebutkan di atas, pada tugas akhir ini dibuatlah aplikasi *eaudit* dengan modul Ketua tim yang menunjang kinerja auditor yang berperan sebagai Ketua Tim. Pembuatan modul ketua tim diharapkan dapat membantu menghasilkan sistem pelaporan yang cepat, terkomputerisasi dan tidak memakan banyak kertas seperti pada proses manual sebelumnya.





2

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang akan diangkat diantaranya:

1. Bagaimana cara memfasilitasi ketua tim dalam proses penginputan Program kerja audit dan Laporan hasil audit?
2. Bagaimana cara memfasilitasi ketua tim dalam proses penginputan catatan pada Kertas kerja audit dan Notisi?
3. Apa yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi ketua tim dalam mencetak laporan?

I.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, dapat diperoleh beberapa tujuan diantaranya:

1. Membuat aplikasi berbasis web untuk memfasilitasi ketua tim dalam proses penginputan Program kerja audit dan Laporan hasil audit.
2. Membuat aplikasi berbasis web untuk memfasilitasi ketua tim dalam proses pemberian catatan dan validasi pada fitur Kertas kerja audit dan Notisi.
3. Membuat aplikasi berbasis web laporan bagi ketua tim yang menyediakan fitur cetak laporan yang berbentuk pdf.

I.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan modul ketua tim aplikasi berbasis web laporan internal audit inspektorat utama BNN yaitu:

1. Pembuatan laporan Program kerja audit dan Laporan hasil audit tidak memerlukan waktu yang lama.
2. Data menjadi terstruktur, terkomputerisasi dan tidak memakan atau memerlukan banyak kertas.
3. Memberikan kemudahan bagi ketua tim dalam mencetak laporan berbentuk pdf.

I.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembuatan modul ketua tim Manfaat yang diharapkan dari pembuatan modul ketua tim aplikasi berbasis web laporan internal audit inspektorat utama BNN yaitu:

1. Aplikasi yang dibuat berbasis web.
2. Secara umum aplikasi ini dibuat menjadi 4 fitur yaitu Program kerja audit, Kertas kerja audit, Notisi hasil audit dan Laporan hasil audit.
3. Ketua tim hanya dapat menginput pada fitur Program kerja audit, dan Laporan hasil audit sedangkan pada fitur Kertas kerja audit dan Notisi hasil audit, ia hanya bisa memberikan catatan dan validasi
4. Sistem dapat diakses oleh *user* yang sudah terdaftar di sistem.

